

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Covid-19 merupakan salah satu kumpulan virus yang dapat menginfeksi saluran pernafasan. Gejala yang paling identik dengan virus ini yaitu flu, demam, menggigil, serta infeksi pernafasan sehingga bisa menimbulkan pneumonia.<sup>1</sup> Semenjak adanya virus corona berbagai himbauan untuk mencegah penularan diedarkan oleh pemerintah. Kehadiran wabah Virus Corona di dunia menjadi salah satu ujian yang dapat menunjukkan ataupun menentukan kualitas kepemimpinan seseorang. Seorang pemimpin yang berkualitas harus mampu memimpin dalam berbagai situasi.

Layaknya Winston Churchill yang teruji kepemimpinan dan kenegarawannya saat Inggris ada di masa mencekam perang dunia II.<sup>2</sup> Menjadi pemimpin seseorang harus mampu memimpin dalam setiap situasi yang ada, harus mampu menunjukkan bahwa pemimpin yang sesungguhnya adalah orang yang tetap tangguh berdiri diberbagai

---

<sup>1</sup> Cakti Indra dkk, *Covid19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia* (Malang: CV IRDH), 1.

<sup>2</sup> Krisantus Tobias Ghena Ona, dkk, *Pinter Politik Jokowi's Pandemic Paradox*, (Kebayoran Baru: PT Media Pintar Kreasi). 1.

tantangan dan terus memikirkan bagaimana agar organisasinya bisa mencapai tujuannya. Di era sekarang ini para pemimpin diuntut untuk bisa mengambil kebijakan-kebijakan yang efektif dan efisien bagi instansinya.

Pemimpin merupakan orang yang mempunyai kuasa serta kemampuan dalam memimpin, ini menunjukkan bahwa untuk menjadi pemimpin seseorang harus mempunyai wibawa, wewenang serta keahlian untuk memengaruhi, karena kedudukan dari seorang pemimpin adalah menjadi pengaruh. Kegiatan memimpin pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan untuk mengkoordinasi berbagai kepentingan agar selaras dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>3</sup> Pemimpin adalah wakil pertama dalam suatu kelompok tertentu untuk menggerakkan pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama.<sup>4</sup>

Kepemimpinan merupakan sebuah kumpulan proses yang diterapkan dan dilakukan oleh seseorang dalam mengelolah dan menginspirasi pekerjaan untuk pencapaian tujuan instansi dengan berbagai teknik-teknik manajemen. Proses kepemimpinan seorang pemimpin menggambarkan sebuah arah dan tujuan apa yang hendak

---

<sup>3</sup> Harries Madiistriyatno, *Pemimpin Dan Memimpin*, (Bintang Pustaka Madani). 1-4

<sup>4</sup> Ibid 5

dicapai dalam sebuah organisasi sehingga dapat disimpulkan bahkan kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap nama besar lembaga/instansi maupun organisasi.<sup>5</sup> Kepemimpinan merupakan fenomena yang kompleks dan mempunyai tiga elemen: pemimpin, situasi serta memiliki pengikut<sup>6</sup>. Komunikasi ialah kegiatan untuk menyelaraskan pemahaman antar pihak, rasa maupun pemikiran antara komunikan dan komunikator.<sup>7</sup>

Media komunikasi menjadi salah satu unsur penunjang terciptanya kepemimpinan yang lebih *update* sehingga sebuah organisasi yang di pimpin oleh seorang pemimpin dapat mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu contoh pihak yang membutuhkan media komunikasi sebagai sarana-prasarana penunjang kerja ialah seorang pemimpin, seorang pemimpin membutuhkan media komunikasi agar bisa mengontrol stafnya setiap saat.

Berdasarkan wawancara sementara, dengan adanya pandemi dan peraturan pemerintah yang menghimbau untuk melakukan proses kerja dari rumah, maka menyikapi edaran tersebut kepala

---

<sup>5</sup> Suwatno, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis* (Jakarta: Bumi aksara, 2019), 5.

<sup>6</sup> Sutarto W, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2018), 2.

<sup>7</sup> Muwafik Saleh, *Komunikasi Dan Kepemimpinan Komunikasi* (Malang: UB Press, 2016), 5.

lembang Balla membatasi aktivitas dikantor. Untuk mengoptimalkan kepemimpinan di era pandemi, kepala lembang tetap mengupayakan agar pekerjaan tidak terbengkalai, maka kepala lembang memanfaatkan media komunikasi yang ada.<sup>8</sup> Media komunikasi yang digunakan ialah *computer, laptop, handphone* dengan fitur-fitur aplikasi *whatsapp grup, messenger grup, google meet, facebook, dan zoom*.

Adapun alasan penulis memilih ataupun tertarik untuk meneliti topik ini, karena penulis merasa kedudukan dan peranan media komunikasi di masa pandemi ini sangat memberikan manfaat yang sangat baik bagi para pemerintah. Serta, masyarakat untuk melakukan aktivitasnya, penulis juga memiliki rasa ingin tahu tentang kendala yang dialami oleh para pengakses atau pengguna media komunikasi sebagai sarana pengoptimalan kinerja, khususnya di lembang Balla.

## B Rumusan Masalah

Melihat judul dan uraian latar belakang yang ada, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam tulisan ini ialah bagaimana pemanfaatan media komunikasi terhadap optimalisasi

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ribka Salikunna, pada tanggal 4 Oktober 2021

kinerja kepala lembang Balla di masa pandemi, dan tantangannya bagi kepala lembang dalam memimpin dimasa pandemi.

#### C Tujuan Penelitian

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menguraikan pemanfaatan media komunikasi terhadap optimalisasi kinerja kepala lembang Balla masa pandemi dan untuk mencari tahu tantangan apa yang dialami kepala lembang dalam memimpin dimasa pandemi.

#### D Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1 Manfaat Akademik

Manfaat akademik, penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan sumbangsi pemikiran yang baru bagi pembaca, secara khusus bagi lembaga IAKN Toraja dan mahasiswa melalui mata kuliah komunikasi publik, komunikasi interpersonal, dan komunikasi politik.

##### 2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis, dengan adanya tulisan ini pembaca dapat menggunakan dan memanfaatkan media komunikasi untuk menunjang aktivitas yang ada dengan cepat.

## E Sistematika Penulisan

Dalam mengkaji penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut;

- |         |  |
|---------|--|
| Bab I   | Berisi pendahuluan yang di dalamnya memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.  |
| Bab II  | menguraikan tentang landasan teori yang memaparkan mengenai <i>covid-19</i> , pemimpin serta kepemimpinan, komunikasi dan media komunikasi, optimalisasi kepemimpinan, kepala lembang serta kepemimpinan dan media komunikasi.   |
| Bab III | Berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis metode penelitian yang digunakan, gambaran umum tempat penelitian, waktu dan tempat dilakukannya penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian (kuisisioner), narasumber /informan, serta teknis analisis data. |

Bab IV                    Berisi tentang pemaparan uraian dari hasil penelitian.

Bab V                    Berisi tentang kesimpulan dan saran penulis.